

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Achmad Fauzi^a, Prisila Damayanty^b, Citra Swantika Pane^c, Eka Amelia Chiesa Julianti^d,
Galuh Putri Elok^e, Ibnu Rivai^f

^aDosen Fakultas Ekonomi/Akuntansi, achmad_fauzi@yaho.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^bDosen Fakultas Ekonomi/Akuntansi, prisild@rocketmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^cEkonomi dan Bisnis/Akuntansi, citraswantika27@gmail.com, Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

^dEkonomi dan Bisnis/ Akuntansi, echaamelia05@gmail.com, Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

^eEkonomi dan Bisnis/ Akuntansi, galuhputri3222@gmail.com, Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

^fEkonomi dan Bisnis/ Akuntansi, ibnurivai409@gmail.com, Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

ABSTRACT

The purpose of this research is to use qualitative methods to find out whether the variable Y and variable X are mutually significant and from the results of this study it is known that Monetary Policy (X1) has an impact on Economic Growth (Y) through exchange rates and the money supply and Interest Rates (X2). has a positive but not significant effect on economic growth (Y). Meanwhile, at the same time, Monetary Policy and Interest Rates have a positive and significant effect on Economic Growth. Monetary policy can increase BI interest rates. Because monetary policy will encourage people to exchange the money they have. If the money supply decreases, aggregate demand also decreases as a result of which the economy weakens. Therefore interest rates and monetary policy are interrelated so that the economy does not weaken due to lack of exchange. money in a country.

Keyword: Monetary Policy, Interest Rates, Economic Growth

ABSTRAK

Tujuan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui apakah variabel Y dengan variabel X saling signifikan dan menurut hasil penelitian ini diketahui bahwa Kebijakan Moneter (X1) memiliki dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) melalui jalur nilai tukar dan jumlah uang beredar dan Suku Bunga (X2) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Sementara jika bersamaan Kebijakan Moneter dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan. Kebijakan Moneter dapat meningkatkan suku bunga BI. Karna kebijakan moneter akan mendorong masyarakat agar menukarkan uang yg dimiliki. Jika penawaran uang menurun maka permintaan agregat juga menurun akibatnya perekonomian melemah. maka dari itu suku bunga dan kebijakan moneter saling berkaitan agar perekonomian tidak melemah karna kurangnya penukaran uang dalam suatu Negara.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Literatur review jurnal ini dibuat untuk mereview jurnal-jurnal sebelumnya yang bersangkutan dengan variabel yang berkaitan, meneliti Kebijakan Moneter (X1), Suku Bunga (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Para peneliti mengatakan bahwa kebijakan moneter mampu mempengaruhi kuat dalam perekonomian. Karna dengan kebijakan moneter pemerintah mampu mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter juga bisa mengoperasikan sejumlah uang yang beredar. Karna uang yang beredar dapat mempengaruhi suku bunga yang dianggap penting karna variabel pada suku bunga mampu memengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan saat mengolokasikan uangnya. Kemudian kebijakan moneter mampu menyusun kapasitas maksimal uang yang ada di masyarakat sehingga akan berdampak secara menyeluruh dan meresap pada variabel makro lainnya dan memiliki dampak besar pada perekonomian suatu negara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Moneter

Pengertian Kebijakan moneter menurut Sudirman (2017:67) dalam (Syah & Aziz, 2020) yaitu aktivitas pemerintah yang melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan dari pengendalian ekonomi makro merupakan proses pembuatan uang atau sejumlah uang yang beredar dengan cara memengaruhi situasi dan kondisi

kecil melalui pasar uang . Oleh karena itu, kebijakan moneter dalam penerapannya menjadi hal yang memiliki urgensi dan kepentingan yang lebih dibandingkan kebijakan-kebijakan dalam sektor lainnya.

Menurut Bofinger, kebijakan moneter adalah cara mengubah alat kebijakan moneter untuk memastikan stabilitas harga, mengurangi reaksi dan menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi. Kekuasaan untuk melakukan kebijakan moneter di beberapa negara biasanya dilaksanakan oleh bank sentral, bagian dari pemerintah yang menentukan, mengatur dan mengendalikan kebijakan moneter Bofinger (2001) dalam (Syah & Aziz, 2020)

Di sisi lain, menurut Hossain (2009: 87) dalam (Sitinjak et al., 2016) , kebijakan moneter menjadi hak dan tanggung jawab bank pusat suatu negara untuk mengubah kondisi moneter dan keuangan dalam perekonomian manapun. Tujuannya adalah untuk sedikit meningkatkan inflasi dengan tetap menjaga pertumbuhan ekonomi, neraca pembayaran, dan stabilitas suku bunga dan nilai tukar.

Dari definisi sebelumnya yang telah disampaikan maka diambil kesimpulan bahwa kebijakan moneter yang sangat penting dibandingkan dengan kebijakan lainnya, dan sebagaimana yang sudah dipaparkan kebijakan ini dibuat untuk mengatur pengelolaan peredaran uang agar menjamin stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi di mana pun kebijakan itu diterapkan.

2.2 Suku Bunga

Suku bunga merupakan faktor perekonomian yang terus-menerus dicermati karena dampaknya di mana-mana yang secara langsung berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat dan dapat memiliki efek penting lainnya pada kesehatan ekonomi. Amadeo (2018) dalam (OGUNDIPE et al., 2020) Kami mendefinisikan bunga sebagai jackpot yang dikorbankan pemberi pinjaman untuk membelanjakan uang mereka. Definisi lain dari suku bunga merupakan harga yang harus dibayarkan pada peminjam. Myshkin (2008) dalam (Susilawati & Putri, 2019).

Menurut Mahendra (2016) dalam (Ningsih & Kristiyanti, 2019) Suku bunga merupakan harga yang perlu dibayarkan dalam suatu transaksi penukaran uang dalam jumlah yang sama dengan selisih waktu tertentu. kenaikan suku bunga yang tidak wajar dapat mempersulit komunitas bisnis untuk membayar biaya bunga dan hutang, karena hal itu menambah beban bisnis dan secara langsung mempengaruhi keuntungan mereka.

Jadi dari beberapa definisi tersebut disimpulkan bahwa Suku Bunga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perekonomian dikarenakan terjadinya pertukaran rupiah yang menjadi beban atas penggunaannya.

2.3 Pertumbuhan Ekonomi

Lajur pertumbuhan ekonomi adalah ukuran kuantitatif yang memvisualisasikan pertumbuhan ekonomi pada tahun-tahun tertentu dibanding dengan tahun sebelumnya, Pembangunan Ekonomi adalah bagaimana menumbuhkan cara dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan kreasi dan inovasi. Dalam sisi yang lebih besar yaitu suatu negara maka lajur ekonomi suatu negara pada tahun tertentu diukur tidak hanya oleh peningkatan produksi barang dan jasa selama bertahun-tahun, tetapi juga oleh perubahan lain di berbagai sektor seperti: pendidikan, teknologi, kesehatan, dll.. Sukirno (2006) dalam (Susilawati & Putri, 2019)

Pertumbuhan ekonomi juga memengaruhi pekerjaan. Tinggi rendahnya kualitas tenaga kerja juga mempengaruhi rendahnya produktivitas dan tingkat partisipasi sosial kerja dan pekerja dalam dunia proses produksi. Semakin banyak pekerja yang terlibat dalam proses produksi maka semakin banyak pula barang dan jasa yang dihasilkan sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut (AL Buana, 2019). Inflasi merupakan variabel makroekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai macam negara. Inflasi yang biasa berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi di atas plafon berdampak negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Aydın et al., 2016) dalam (Liandini & Soebagiyo, 2022)

Ditarik kesimpulan dari beberapa definisi bahwa Pertumbuhan Ekonomi termasuk suatu perkembangan yang disertai peningkatan terhadap produksi dan jumlah masyarakat terhadap suatu Negara.

Tabel 1: Penelitian sebelumnya yang relevan

No	Pengarang	Hasil Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya	Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya
1	Susilawati & Putri, (2019)	"Jika jumlah transaksi pada kartu kredit meningkat menunjukkan adanya perputaran uang maka berdampak signifikan. E-Money tidak mengalami perubahan peningkatan transaksi hal ini menunjukkan jika variable tidak signifikan. Suku bunga yang rendah atau naik juga tidak terlalu signifikan pada pertumbuhan ekonomi, disimpulkan bahwa secara bersamaan kartu kredit, e-money dan suku bunga, tidak adanya perubahan variable yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi."	"Suku bunga sangat vberpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi."	"Meneliti variable suku bunga, transaksi menggunakan kredit, dan system pembayaran secara elektrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia."
2	Ningsih & Kristiyanti, (2019)	"Uji F menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian baik jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Ini menunjukkan 0,000. Hal ini memperlihatkan jika jumlah uang yang beredar, tingkat bunga dan nilai tukar adalah positif dan signifikan."	"Jurnal ini Menganalisis variable Suku Bunga."	"Meneliti jumlah uang yang beredar dan nilai tukar terhadap inflasi di indonesia."
3	Aristina et al., (2021)	"Dalam jangka panjang, Bank Indonesia mengadopsi suku bunga mengambang berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Uang beredar memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penerimaan pajak memiliki dampak yang relevan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengeluaran pemerintah berdampak besar pada pembangunan ekonomi Indonesia."	"Tinggi rendahnya Suku Bunga mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia."	"Penelitian jurnal yang diteliti pada tahun 2005-2018."
4	Juneldi & Sentosa, (2022)	"Efektif pengaruh negatif pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran menunjukkan pengaruhnya Hukum Okun, jika terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi, maka tingkatnya pengangguran telah turun. Jika tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi, kondisi ini Menunjukkan peningkatan produksi dalam ekonomi dan penggunaan Peningkatan sumber daya. Untuk alasan ini, penyerapan tenaga kerja meningkat, tingkat pengangguran meningkat mengurangi. Juga penelitian dari Louail dan Benarous (2021). Kami sampai pada kesimpulan bahwa pengangguran memiliki dampak negative pada pertumbuhan ekonomi ."	"Menguji kebijakan moneter berdasarkan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi."	"Meneliti kebijakan fiskal dan tingkat pengangguran."
5	Syah & Aziz, (2020)	"Kebijakan yang tidak dapat dianggap benar-benar tidak sesuai Syariah karena memiliki sistem manajemen pemerintahan berbasis laba dengan tujuan penerbitan untuk mengendalikan harga dipasar, menjaga inflasi pandangan Shaheuddin terhadap suku bunga kontekstualis modern. Menurutnya riba menyerupai perdagangan hanya karena mengandung	"Penerapan suku bunga terhadap kebijakan moneter."	"Instrumen kebijakan moneter terhadap perspektif ekonomi islam Syafruffin Prawiranegara"

		kejahatan Kata riba tidak digunakan dalam ayat-ayat Alquran, meskipun dilarang di sana meminjam dari lembaga keuangan seperti bank. Istilah riba adalah lebih dekat dengan konteks transaksi pinjaman yang sebenarnya adalah lembaga keuangan modern."		
6	Prasasti & Slamet, (2020)	"Pada penelitian ini mendapatkan 2 kesimpulan, yang pertama bahwa inflasi dan suku bunga dalam kurun waktu yang pendek ketidakadaan pengaruh signifikan pada suku bunga dan inflasi pada inventasi, dan yang kedua secara bersamaan adanya dampak yang signifikan apabila investasi diterpkan dalam kurun waktu panjang."	"Menganalisi sejumlah uang yang beredar dan suku bunga."	"Adaya penelitian terhadap inflasi dan investasi yang beredar."
7	Winarto et al., (2021)	" Jumlah uang yang diedarkan berdampak signifikan kepada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yaitu probabilitas poin sejumlah uang yang diedarkan lebih sedikit dari 0,05 ialah sama dengan 0. Suku bunga berakibat tak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sejumlah uang berkisar lebih besar dari 0,05 ialah 0. Nilai tukar berakibat tak signifikan yang bermaksud hipotesis 0 dapat diterima dari hasil uji yang menunjukkan bahwa tidak mempunyai hubungan pada pertumbuhan ekonomi. Probabilitas yang ditunjukan inflasi lebih dari 0,05 yang berart hasil ujinya juga menunjukkan tidak adanya keterikatan terhadap pertumbuhan."	"Menganalisis kebijakan moneter dengan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi."	"Informasi yang dipakai yakni informasi sekunder berupa time series. Menurut dari hasil pengujian penentuan teladan alat analitik memperlihatkan jika teladan estimasi yang ideal yakni Vector Auto Regression (VAR)."
8	Akhyar Muhammad et al., (2019)	"Kebijakan Moneter yang telah ditetapkan pemerintah melalui tingkat suku bunga dan jumlah uang terus menciptakan hasil yang kondusif. Dalam analisa IS-LM kebijakan moneter mempengaruhi jumlah uang dan tingkat suku bunga pada pertumbuhan ekonomi. Disimpulkan dari data yang bersangkutan diambil salah satu contoh jika suku bunga 0 maka pendapatan 126909,722 juta rupiah, indikator yang diteliti dalam jurnal ini termasuk suku bunga, kurs, dan infkasi. Kebijakan fiskal lebih baik jika ingin melakukan pembangunan dengan cepat, tetapi harus juga memperhatikan dan menyeimbangkan dengan kebijakan moneter supaya kondisi yang terjadi tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat."	"Tingkat suku bunga yang diteliti dalam kebijakan moneter yang diterapkan untuk meneliti terhadap pertumbuhan dan perekomian indonesia"	"Menganalisi interaksi pada varible Kebijakan Fiskal"
9	Fitriyani et al., (2019)	"kebijakan moneter memiliki arti yang dimaksud sebagai pengendalian dari perekonomian dengan cara mengatur perputaran sejumlah uang yang beredar, penelitian ini kebijakan moneter melalui jalur nilai tukar, dimana Indonesia menetapkan kebijakan ini pada tahun 1964-1978, selama sistem ini berlangsung meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi. Tetapi pada tahun 1997 terjadi krisis ekonomi Indonesia menerapkan sistem nilai tukar bebas, yang menyebabkan kurs menjadi tinggi pada tahun	"Kebijakan moneter melalui nilai tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi"	"Meneliti nilai tukar pada tahun 1964-1997"

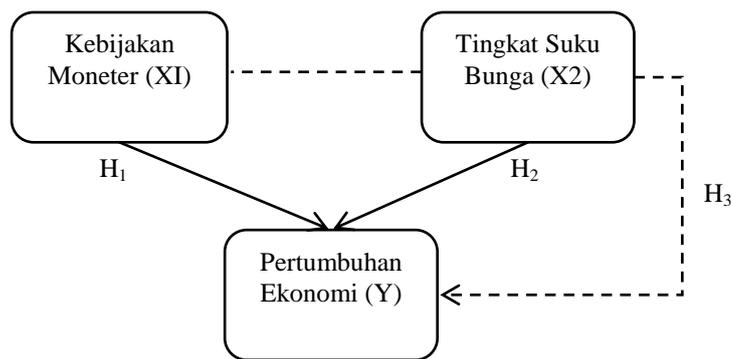
		1998 dan mempengaruhi Pertumbuhan Indonesia hingga minus dan inflasi menjadi tinggi. Setelah mengalami krisis akhirnya perekonomian Indonesia mulai stabil dan Pertumbuhan Ekonomi mencapai tingkat yang positif..”		
10	Ismanda, (2019)	“Transaksi kartu kredit nosional menunjukkan hubungan yang positif dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia. Artinya, kenaikan nominal transaksi kartu kredit akan diimbangi secara positif oleh kenaikan suku bunga Bank Indonesia.”	“Menganalisis tingkat suku bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi.”	“Menganalisis instrumen pembayaran non tunai.”
11	Dwiwardani, (2019)	"Hasil penelitian memiliki beberapa alasan yang mejadi penyebab adanya hubungan negatif antara inventasi terhadap pertumbuhan ekonomi sejalan dengan penelitian yang menyatakan investasi tidak signifikan dan mempinyai hububgan negatif. Kebijakan moneter melalui jumlah uang beredar dan nilai tukar berpengaruh signifikan pada peningkatan inflasi tidak sejalan dengan penelitian ini tetapi bahwa nilai tukar bergantung pada sistem nilai tukar terhadap pertumbuhan berpengaruh positif tapi tidak signifikan. Beberapa penyebabnya karena terbukanya ekonomi di Indonesia maka semakin rentan gejolaknya dan tekanan terhadap rupiah juga terimbas. ZIS berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia"	“”Meneliti Kebijakan moneter pada pertumbuhan ekonomi di indonesia.”	“Meneliti Zakat Infak Sedekah.”
12	Pradana & Soebagiyo, (2022)	“Jumlah uang yang beredar merupakan variabel bebas yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia antara tahun 2000 sampai pada tahun 2021, sesuai dengan hasil uji validitas pengaruh (t-test). Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2021 tidak dipengaruhi oleh suku bunga SBI, inflasi, investasi maupun nilai tukar. Untuk mengatasi inflasi dalam jangka pendek, pemerintah perlu menambah jumlah uang dengan mengorbankan kebijakan moneter dan kreditnya.”	“Membahas perihal pertumbuhan ekonomi di indonesia.”	“Ada perbedaan Variable yang diteliti & meneliti pada tahun 2000-2021.”
13	Nurjannah et al., (2022)	“Suku bunga SBI berdampak positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap PDB atas dasar harga konstan melalui inflasi di Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa kenaikan suku bunga SBI akan meningkatkan PDB atas dasar harga konstan melalui inflasi di Indonesia.”	“Pengaruh tingkat suku bunga berdampak signifikan atau tidak terhadap variable lainnya.”	“Berbeda objek yang di teliti.”
14	Utami, (2019)	“Jumlah uang dan tingkat bunga memiliki dampak negatif pada pembangunan ekonomi. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan ekonomi.”	“Pengaruh tingkat signitfikan suku bunga dan pertumbuhan ekonomi.”	“Berbeda objek yang di teliti.”
15	Gani & Ima Amaliah, (2021)	“Pertumbuhan produk dalam jangka pendek berpengaruh positif terhadap inflasi, yaitu peningkatan pertumbuhan produk sebesar 1	“Pengaruh kebijakan moneter dan	“Berbeda objek yang di teliti.”

		persen pada triwulan sebelumnya berubah menjadi kenaikan inflasi sebesar 1 persen pada triwulan berjalan. Sebaliknya pada model output, jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh negatif terhadap output dalam arti mengurangi atau mencegah kenaikan tingkat output..”	pertumbuhan ekonomi.”	
16	Asnawi & Fitria, (2018)	Pasokan uang parsial dan inflasi berdampak positif dan signifikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara suku bunga terkadang tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada saat yang sama, jumlah uang beredar semakin ketat Suku bunga dan inflasi berpengaruh positif dan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, jumlah uang beredar, suku bunga dan inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia 0,7142 atau 71,42% sisanya 0,2858 atau 28,58D44 dipengaruhi oleh variabel lain di luar model itu.	"Pengaruh Tingkat suku bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia"	"Penelitian bersangkutan pada Inflasi"
17	Del Rosa et al., (2019)	“Subtes menunjukkan pengaruh negatif dan positif pada pertumbuhan ekonomi, uji paralel melihat bahwa inflasi, suku bunga dan pengangguran berdampak relevan terhadap pertumbuhan ekonomi.”	“Mempengaruhi Suku Bunga pada Pertumbuhan Ekonomi.”	“Perbedaan Metode yang di gunakan.”
18	Budiyato & Wibowo, (2021)	“Kebijakan moneter mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 83,6%, inflasi memberikan dampak negatif yang relevan pada pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar (m2) dan nilai tukar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan suku bunga atau tidak memiliki pengaruh yang merugikan. di Indonesia.”	“Mempengaruhi Suku Bunga pada Pertumbuhan Ekonomi.”	“Meneliti Variable Inflasi, sejumlah uang berotasi, Nilai tukar, dan suku bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.”
19	Lantemona et al., (2020)	"Variabel investasi dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara. Variabel kredit dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara. Variabel Suku Bunga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara Kita tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sulawesi. Secara bersamaan variable dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara."	"Variabel kredit tingkat bunga terhadap pendapatan pertumbuhan ekonomi"	"Meneliti pada Provinsi Sulawesi Utara"
20	Dalimunthe et al., (2023)	“Pengamatan panel menunjukkan bahwa uang beredar dan suku bunga dapat menjadi indikator utama untuk mengatasi kemiskinan. Namun, posisinya tidak tetap baik dalam waktu singkat maupun waktu lebih lama. Leading indicator utama Variabel Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Untuk Mengatasi Kemiskinan (KAMPILA)”	“Mempengaruhi Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi.”	“Meneliti perbedaan suku bunga dan uang beredar di beberapa negara di asia tenggara.”

3 METODOLOGI PENELITIAN

Metode penulisan kami menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi artikel dari media online seperti Google Scholar yang dikumpulkan dan diolah dalam jurnal abstrak dengan nama penelitiannya, tahun terbit jurnal, sketsa penelitian, tujuan penelitian, sampel, hasil pengukuran atau temuan.

Kerangka Konseptual



4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari review jurnal-jurnal sebelumnya, Menurut (Dwiwardani, 2019) variable Kebijakan Moneter melalui jalur nilai tukar ini sama dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa nilai tukar berpengaruh positif pada sistem nilai tukar kurs dimana hasil menunjukkan positif tapi tidak signifikan, artinya pertumbuhan ekonomi tidak terlalu mengalami perubahan tergantung pada kebijakannya. Beberapa penyebab pengaruhnya tidak signifikan kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi, karena terlalu terbuca nya perekonomian yang terjadi di Indonesia, sehingga rentan terhadap gejolak khususnya pada pergerakan nilai tukar. Tekanan yang terjadi akibat nilai rupiah merupakan imbas dari investor yang merasa terancam pada kenaikan suku bunga.

Perhitungan yang dipakai dalam penelitian tersebut adalah *Bilateral Exchange Rate* atau juga nilai 1 mata uang dinyatakan sama dengan mata Negara uang lainnya .Menurut Warjiyo dalam Solikin dan Suseno (2002) dalam Laeli Dwiwardani (2019) Instrumen yang terdapat pada kebijakan moneter digolongkan sebagai berikut:

1. Terdapat cara langsung dan tidak langsung, instrument langsung seperti pengendalian yang secara langsung dapat mempengaruhi sasaran operationalnya, instrument tidak langsung seperti usaha pengendalian moeneter dengan cara pergerakan neraca bank central.
2. Orientasinya pada pasar keuangan (*market oriented/base & non-market oriented/base*), Pasar terbuka seperti tidak terlalu membebankan pajak pada bank, arah kebijakannya mudah, Diskresinya berada pada Bank Central / Pasar keuangan.

4.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengaruhnya tingkat suku bunga pada pertumbuhan ekonomi positif menurut (Asnawi & Fitria, 2018). Tingkat suku bunga mempengaruhi investasi yang berjalan dimana tingkat rendahnya suku bunga membuat investasi meningkat dan itu mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini sesuai pada teori yang menyakatan jika tingkat suku bunga terlampau tinggi akan mempengaruhi keputusan pemilik modal untuk menyuntikan dananya ke perusahaan perusahaan potensional yang membuat pertumbuhan ekonomi akan turun, dan sebaliknya. Jumlah uang yang beredar mempengaruhi inflasi. Ketika suku bunga kredit serta deposito naik bisa menyebabkan masyarakat lebih memilih menyimpan uangnya di bank yang mengakibatkan kurangnya jumlah uang yang beredar jika meningkatnya suku bunga membuat para pelaku bisnis menurunkan investasi karna biaya usaha daya beli barang dan jasa yang mengakibatkan turunya perekonomian dan melemahnya nilai rupiah serta ketidakstabilan perekonomian negara. Oleh karna itu kebijakan suku bunga menjadi fokus perhatiannya bank sentral dan pemerintah untuk menjaga kesetabilan perekonomian negara.

4.3 Pengaruh Kebijakan Moneter dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengaruh Kebijakan Moneter dan tingkat Suku Bunga menurut (Gani & Ima Amaliah, 2021). Kebijakan moneter merupakan instrumen kebijakan ekonomi yang digunakan oleh bank sentral untuk mengatur sejumlah uang yang beredar dipasar keuangan dan mempengaruhi tingkat suku bunga. Tujuan dari kebijakan moneter untuk mencapai stabilitas pertumbuhan ekonomi yang stabil untuk mengatur inflasi oleh karna itu kebijakan moneter harus mengatur jumlah uang yang beredar jika nantinya uang yang beredar sedikit mempengaruhi tingkatnya suku bunga yang terjadi yang menyebabkan turunnya perekonomian suatu Negara. Sedangkan menurut (Budiyato & Wibowo, 2021) Kebijakan Moneter dapat mempengaruhi atau tidak nya sesuai dengan kebijakan yang diterapkan pada setiap Negara masing-masing, di beberapa Negara seperti Malaysia dan Nigeria, berdampak positif sementara di Negara Laos berdampak negative.

Kebijakan Moneter melalui jalur nilai tukar ataupun suku bunga, memiliki pengaruh yang berbeda pada setiap kebijakan yang diatur,

Setelah diteliti lebih lanjut melalui data time series variable kebijakan moneter dan Suku Bunga bersama-sama mempengaruhi terhadap Pertumbuhan Ekonomi, tetapi Suku Bunga tidak terlalu berdampak besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sementara melalui jalur nilai tukar dan jumlah uang beredar termasuk dalam variable penting yang berdampak besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembahasan yang telah disimpulkan ialah 1) Kebijakan Moneter (X1) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Karena Kebijakan Moneter mengatur system keuangan yang akan berimbas pada investor . 2) tingkat Suku Bunga (X2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Karena jika tingkat suku bunga terlampaui tinggi akan mempengaruhi keputusan pemilik modal untuk menyuntikan dananya sehingga pertumbuhan ekonomi akan turun, dan sebaliknya. 3) Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) berdampak besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Karena ini mengatur pengelolaan uang yang beredar untuk menjaga kestabilan harga dan pertumbuhan ekonomi agar peningkatan inflasi menjadi rendah.

5.2 Saran

Saran dari artikel ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi harus menjadi evaluasi kembali dalam mencapai tujuan akhir. Untuk meningkatkan daya tarik masyarakat dan memecahkan pengangguran. Bila perlu Pemerintah menaikan sejumlah uang yang beredar dengan melakukan kebijakan moneter sehingga adanya kesejahteraan di masyarakat dan investasi juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemeterian Keuangan dan Bank Sentral harus lebih diatur dan diawasi untuk mencapai efisiensi kebijakan moneter di sektor keuangan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhyar Muhammad, Syahnur Sofyan, & Asmawati. (2019). Analisis Interaksi Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(2), 113–123.
- [2] Aristina, K., Juliprijanto, W., & Prasetyanto, P. K. (2021). Analisis Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018. *Jurnal Direktori Ekonomi*, 3(1), 403–414.
- [3] Asnawi, & Fitria, H. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DI Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(1), 25–32. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika>
- [4] Budiyato, V., & Wibowo, W. (2021). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara Indonesia). *Journal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 5(1), 988–999.
- [5] Dalimunthe, A. H. R., Sukardi, Tanjung, A. A., & Arjuna, S. (2023). Model Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter dalam Mengatasi Kemiskinan di 5 Negara Asia Tenggara (Kampila). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1).
- [6] Del Rosa, Y., Agus, I., & Abdilla, M. (2019). Pengaruh Inflasi, Kebijakan Moneter dan Pengangguran Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 283–293.
- [7] Dwiwardani, L. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Kebijakan Moneter, Dan ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2018. *E-Repository Universitas Islam Negeri Salatiga*. www.febi.iainsalatiga.ac.id
- [8] Fitriyani, Sapha, D., Rizki, C. Z., Aidar, N., Ferayanti, Siregar, M. I., & Irmalis, A. (2019). Perkembangan Kebijakan Nilai Tukar Rupiah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 3(1), 1–10.
- [9] Gani, R. A., & Ima Amaliah. (2021). Kausalitas Kebijakan Moneter Konvensional dengan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Q1 2008 – Q4 2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 66–74. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.203>
- [10] Ismanda, F. (2019). Analisis Pengaruh Apmk Dan E-Money Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Tingkat Suku Bunga Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 202–212. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i2.94>
- [11] Juneldi, J., & Sentosa, S. U. (2022). Efek Variabel Kebijakan Moneter Dan Fiskal Terhadap Inflasi,

- Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i2.13316>
- [12] Kuncara, T., Mukodim, D., & Segoro, W. (2021). The Effect Of Health, Education, Capital, Technology, Inflation, And Gross Of Regional Domestic Products On Poverty Level In North Maluku Province. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(4), 1423-1427.
- [13] Lantemona, I. A., Koleangan, R. A. M., & Walewangko, E. N. (2020). Pengaruh Belanja Modal, Penyaluran Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(2), 30–43.
- [14] Liandini, A. D., & Soebagiyo, D. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun (2000-2019). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 11(6), 1382–1388.
- [15] Ningsih, S., & Kristiyanti, L. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode (2014-2016). *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 20(2), 96–103.
- [16] Nurjannah, Miswar, & Nursaidah. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Dan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 79–87.
- [17] OGUNDIPE, A. S., AKINTOLA, D. A. F., & OLAOYE, D. S. A. (2020). Interest Rates And Loan Performance Of Deposit Money Banks In Nigeria. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 8(1). <https://doi.org/10.36713/epra3014>
- [18] Pradana, Y. W., & Soebagiyo, D. (2022). Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2000-2021. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 532–542. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.4578>
- [19] Pranawukir, I., & Sukma, A. H. (2021). Strategi Corporate Social Responsibility Dompert Dhuafa dalam Membangun Brand Differentiation Lembaga. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*,
- [20] Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(1), 39–48. <https://doi.org/10.20473/jeba.V30I12020.6249>
- [21] Sitinjak, M. K., Mayes, A., & Darmayuda. (2016). Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Suku Bunga Terhadap Permintaan Uang (M2) DI Indonesia Periode 2005-2014. *Academi Edu*.
- [22] Susilawati, & Putri, D. Z. (2019). Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 667–678.
- [23] Syah, T. A., & Aziz, J. A. (2020). Penerapan Suku Bunga Bank Indonesia sebagai Instrumen Utama Kebijakan Moneter di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam ala Syafruddin Prawiranegara. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v7i2.3487>
- [24] Utami, A. (2019). Determinan Jumlah Uang Beredar, Tingkat Bunga, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Journal Al Buhuts*, 15(2), 45–64.
- [25] Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 34–42. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.216>